

Optimalisasi Sumber Daya Manusia Berbasis Pemberdayaan Masyarakat) di Dusun Baros Lor, Monggol, Saptosari, Gunungkidul, Yogyakarta

Dwi Intan Qur'niati, Hani Fildzah Rusydiana, Budi Harianto, Tsania Widati Muharomah*, Siti Khur Fatonah, Restu Windu Aji, Difla Arizka Nuraeni, Ita Nurmala Sari, Bima Krisbiantoro, Rahmatsyah

KKN 96 UIN Sunan Kalijaga Kelompok 243

Jl. Marsda Adisucipto No 1 Yogyakarta 55281, Indonesia. Tel. +62-274-540971, Fax. +62-274-519739

Email: tsniamuharomah@gmail.com*

Abstrak. Mengoptimalkan sumber daya manusia berbasis pemberdayaan masyarakat adalah segala upaya untuk memfasilitasi masyarakat yang bersifat non-instruktif, guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat, agar mampu mengidentifikasi masalah yang dihadapi dan melakukan pemecahannya dengan memanfaatkan potensi desa. Studi ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian warga Dusun Baros Lor, mahasiswa KKN UIN Sunan Kalijaga Kelompok 243 membuat program kerja dalam bidang pertanian. Adapun program kerja tersebut antara lain penyuluhan strategi marketing, mengaktifkan organisasi PKK, membuat produk olahan dari hasil tani serta pengadaan alat semprot. Kegiatan ini menggunakan metode observasi, interview, dan dokumentasi.

Kata Kunci: mahasiswa, masyarakat, program kerja.

PENDAHULUAN

Dusun Baros Lor secara geografis termasuk dalam wilayah Desa Monggol, Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Baros Lor merupakan salah satu dari 9 Dusun yang ada di Desa Monggol. Dusun Baros Lor terbagi menjadi 1 RW dan 7 RT yaitu RW 02 dan serta RT 01, RT 02, RT 03, RT 04, RT 05, RT 06, dan RT 07.

Penduduk Pedukuhan Baros Lor secara keseluruhan terdiri dari 145 kepala keluarga. Adapun mata pencahariannya adalah mayoritas petani, dan \pm 5 orang merupakan CPNS/PNS. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pengembangan perekonomian masyarakat Pedukuhan Baros Lor lebih banyak diarahkan kepada pembangunan sektor pertanian yang lebih diarahkan pada produksi pangan. Pangan merupakan salah satu kebutuhan paling mendasar dalam kehidupan manusia. Pembangunan pertanian khususnya pertanian tanaman pangan bertujuan untuk meningkatkan pendapatan petani, memperbaiki gizi dan memenuhi kebutuhan pokok masyarakat serta memelihara kelestarian sumber daya alam. Potensi sumber daya alam yang dimiliki dusun baros lor adalah hasil tani yang melimpah. Hasil tani ini berupa jagung, singkong, kedelai, dan pisang.

Dilihat dari kebiasaannya, Petani baros lor memiliki kecenderungan saat masa panen menjemur singkong sampai kering (geplek) untuk dijualbelikan hasil taninya ke pasar-pasar terdekat dengan harga murah sebagai perolehan penghasilan. Padahal dari potensi sumber daya alam desa baros lor memiliki prospek yang cukup baik sebagai penghasil produksi jagung dan singkong yang cukup menjanjikan.

Kesadaran warga akan minimnya pendapatan petani membuat warga sekitar mendirikan kelompok olah tani sebagai salah satu upaya memperbaiki perekonomian mereka. Namun kegiatan ini terhenti karena adanya hambatan dalam modal, kurangnya pengetahuan tentang bercocok tanam untuk memperbanyak hasil pertanian yang ada di Pedukuhan Baros Lor, serta kurangnya bantuan kelembagaan desa untuk membina dan membantu menggerakkan kelompok tani di desa ini. Hambatan-hambatan lain yang mempengaruhi desa ini belum berkembang secara intensif dari segi pertanian adalah disebabkan iklim dan persediaan air yang kurang mendukung pada daerah tersebut.

Melihat potensi desa dan perekonomian Pedukuhan Baros Lor, Mahasiswa KKN 96 Kelompok 243 UIN Sunan Kalijaga, berkoordinasi dengan warga sekitar membuat program kerja agar memanfaatkan potensi desa untuk meningkatkan perekonomian warga Dusun Baros Lor.

Program Kerja yang difokuskan dalam pemberdayaan masyarakat Dusun Baros Lor, meliputi:

1. Penyuluhan Strategi Marketing (sosialisasi dan praktek)

Marketing adalah segala upaya yang harus seseorang lakukan untuk membuat bisnisnya selalu terlihat lebih baik di mata pasar dibandingkan bisnis pesaing lain. Sedangkan strategi marketing adalah logika pemasaran/ upaya bisnis yang diharapkan mencapai suatu sasaran-sasaran pemasaran. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat akan metode pemasaran yang baik, bagaimana bersaing dalam dunia bisnis, bagaimana menjadi pengusaha yang jujur serta bagaimana menghasilkan produk yang berkualitas. Penyuluhan strategi marketing ini

merupakan awalan dalam membina dan memberikan sedikit pengetahuan masyarakat bahwa pentingnya memiliki strategi bisnis yang baik untuk melakukan usaha. Dan membangun jiwa kewirausahaan agar tidak menggantungkan nasib sebagai petani. Kemudian penyuluhan ini juga ditujukan untuk menghidupkan kembali ibu-ibu PKK untuk membuat produksi olah tani yang berbeda.

2. Aktivisasi Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

PKK merupakan kegiatan yang bermaksud dan bergerak untuk meningkatkan kehidupan keluarga dengan mendidik individu, memperbaiki kualitas pelayanan sosial melalui komunikasi sosial dengan saling menghormati dan menguntungkan. Di samping itu PKK memperhatikan barang-barang kebutuhan keluarga berupa kebutuhan makanan, pakaian, perumahan dengan segala fasilitas dan perlengkapannya. PKK juga sebagai bidang pengetahuan, pelayanan, keterampilan dan seni untuk para anggotanya. Mengaktifkan PKK ibu-ibu Baros Lor merupakan salah satu program kegiatan KKN kelompok 243 Baros Lor. Tujuan diadakannya PKK ini guna memperat tali silaturahmi warga Dusun Baros Lor mulai dari RT 01 hingga RT 07, dan dengan diaktifkannya PKK mahasiswa KKN membuat kegiatan ibu-ibu untuk mengolah hasil tani Dusun Baros Lor. Yang mana program ini berkesinambungan dengan program kegiatan pengolahan hasil tani Dusun Baros Lor untuk dibuat menjadi makanan ringan. Program tersebut merupakan program unggulan Mahasiswa KKN kelompok 243, dikarenakan tingkat kemiskinan di dusun ini sangat tinggi. Ketua Pansus Pembahasan LKPj Gubernur DIY Akhir Masa Jabatan 2012-2017 Arif Setiadi menyebut angka kemiskinan di DIY menunjukkan kecenderungan menurun dari angka 15,9% pada 2012 menjadi 13,1% di 2016 atau rata-rata penurunan kemiskinan selama lima tahun adalah sebesar 0,56% per tahun. Angka sebesar 13,1% di tahun 2016 dalam konversi jiwa adalah sebanyak 488.830 jiwa. Dalam catatan BPS Yogyakarta mengeluarkan angka kemiskinan di Gunung Kidul 20,83 persen. Dari hasil catatan pemerintah DIY tersebut oleh sebab itu program ini bertujuan untuk meningkatkan prekonomian Dusun Baros Lor.

3. Pembuatan Keripik Ketela dan Talas

Pembuatan keripik ketela dan talas merupakan salah satu praktek dari hasil penyuluhan strategi marketing dan merupakan salah satu program kegiatan yang sudah ada namun terhenti karena kelompok tani tidak aktif lagi. Pembuatan keripik ketela ini merupakan *optimisme* ibu-ibu Baros Lor sebagai kegiatan berlanjut yang dapat membantu perekonomian warga.

4. Pengadaan Alat Semprot

Mata pencaharian mayoritas penduduk Dusun Baros Lor adalah petani, maka pengadaan ini sangat diharapkan oleh warga sekitar untuk mempermudah mereka dalam bertani di musim hujan. Dan dikarenakan tidak tersediaannya alat semprot di Dusun Baros Lor sehingga petani diharuskan menyewa di tempat lain dengan harga yang tinggi, oleh karena itu kami membuat pengadaan alat semprot agar sedikit meringankan biaya pengeluaran warga.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahap, tahap pertama yaitu penyuluhan strategi marketing (sosialisasi dan praktek). Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2018 bertempat di Balai Padukuhan Baros Lor. Pemateri pada kegiatan ini adalah Mia Nurfadilah yakni mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah sekaligus pebisnis muda *Nice Banana*. Metode dalam penyuluhan ini berupa sharing berbagi pengalaman mengenai dunia bisnis. Susunan kepanitian pada penyuluhan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Susunan kepanitian kegiatan penyuluhan

Kepanitiaan	Anggota
Koor Pelaksana	Ita Nurmalia Sari
Sekretaris	Tsania Widati Muharomah
Moderator	Dwi Intan Qur'niati
Sie. Humas	Restu Windu Aji
Sie. Perkap	Bima Krisbiantoro Budi Harianto Rahmatsyah
Sie. Konsumsi	Siti Khur Fatonah Hani Fildzah R.
Sie. Dokumentasi	Difla Arizka Nuraeni

Tabel 2. Jadwal kegiatan penyuluhan

No	Waktu	Kegiatan	PJ	Perkap
1.	10.30-11.00	Pengkondisian peerta	Ita N.S.	Daftar hadir, pulpen, map
2.	11.00-11.10	Pembukaan	Dwi I.Q.	Terminal, <i>sound system</i>
3.	11.10-11.20	Sambutan	Ita N.S.	<i>Sound system</i>
4.	11.20-11.50	Acara inti	Pem ateri	Laptop, proyektor, ATK
5.	11.50-12.10	Tanya jawab	Pem ateri	ATK
6.	12.10-selesai	Penutup	Dwi I.Q.	<i>Sound system</i>

Langkah selanjutnya adalah mengamati aktivasi Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Mengaktivasi PKK adalah upaya mengaktifkan kembali PKK Dusun.

Tabel 3. Susunan kepanitian kegiatan pembuatan keripik ketela dan talas.

Kepanitian	Anggota
Koor Pelaksana	Tsania Widati Muharomah
Sekretaris	Dwi Intan Qur'niati
Moderator	Difla Arizka Nuraeni
Sie. Humas	Restu Windu Aji
Sie. Perkap	Bima Krisbiantoro Budi Harianto Rahmatsyah
Sie. Konsumsi	Siti Khur Fatonah Hani Fildzah R.
Sie. Dokumentasi	Ita Nurmala Sari

Tabel 4. Jadwal kegiatan aktivasi kegiatan PKK

No	Waktu	Kegiatan	PJ	Perkap
1.	10.30- 11.00	Pengkondisian Peserta	Dwi Intan Q	Daftar Hadir, Bolpoint, Map
2.	11.00- 11.10	Pembukaan	Difla Arizka	Terminal, Soundsystem, Mic
3.	11.10- 10.20	Sambutan	Restu Windu	Soundsystem, Mic
4.	11.20- 11.50	Acara inti	Tsania Widati/ Pemateri	Laptop, Proyektor, ATK, kertas manila, spidol
5.	11.50- 12.10	Tanya jawab	Tsania Widati/ Pemateri	ATK
6.	12.10- selesai	Penutupan	Difla Arizka	Soundsystem

1. Pembuatan Keripik Ketela dan Talas

Pembuatan keripik ketela dan talas ini dilaksanakan di rumah warga yang ada di dusun Baros Lor, yaitu Ibu Suginem. Bahan yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu ketela dan talas.

2. Pengadaan Alat Semprot Tani

Alat Semprot Tani diberikan kepada Bapak Dukuh sebagai kenang-kenangan dari KKN Baros Lor dan Baros Kidul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan strategi marketing diisi oleh pemateri Mia Nurfadilah pada tanggal 29 Juli 2018 di Balai Padukuhan Baros Lor, pemateri merupakan pebisnis *Nice Banana*. Hasil dari penyuluhan ini adalah wawasan tentang strategi marketing/ strategi pemasaran sebuah produk. Ibu-ibu dan berbagai *audience* sangat antusias dengan kegiatan ini dan merasa senang.

Sehingga mereka bersemangat untuk mengimplementasikan secara langsung. Penyuluhan ini berisi tentang hal-hal mengenai strategi marketing, ketentuan umum menjadi pebisnis, membangun daya saing bisnis yang sehat, serta cara memproduksi olahan pangan yang baik dan menarik.

Aktivasi Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Pada tanggal 28 Juli 2018 bertempat di Balai Padukuhan Baros Lor, mahasiswa KKN UIN Sunan Kalijaga mengadakan acara pertemuan ibu-ibu dusun Baros Lor, untuk membentuk organisasi PKK dusun Baros Lor. PKK dusun Baros Lor sudah tidak aktif sejak tahun 1996, program ini merupakan tantangan bagi para mahasiswa KKN oleh karena itu dalam melaksanakan kegiatan tersebut menggunakan metode wawancara, observasi serta dokumentasi. Beberapa narasumber yang diambil yaitu Ibu Isma Hidayati yang merupakan istri dari Kepala Desa pada tahun 1995. Dan Ibu Suginem yang merupakan ketua kelompok KWT Sido Rukun yaitu salah satu pengurus di posyandu dan poswindu di Dusun Baros Lor. Proses dalam mengaktifkan ibu-ibu PKK ini berawal dari usulan para warga mengenai kegiatan PKK yang terhenti sudah cukup lama kemudian ditindak lanjuti oleh mahasiswa KKN, setelah itu pada tanggal 20 Juli sampai 27 Juli 2018 mahasiswa KKN dengan menemui ibu-ibu dari RT 01 hingga 07 untuk menyampaikan kepada warganya agar mengikuti pertemuan yang diadakan mahasiswa KKN pada hari sabtu, tanggal 28 Juli 2018 dan dari setiap RT mengirimkan perwakilan lima orang. Acara tersebut dimulai dari penjelasan tentang PKK yang dipersentasikan oleh Mahasiswa. Kemudian dilanjut pembentukan struktur organisasi ibu-ibu PKK yang telah disetujui/disepakati bersama beserta tanggal pertemuan PKK. Dan yang diakhiri dengan menyanyikan lagu Mars PKK bersama-sama.



Gambar 1. Kegiatan pembahasan aktivasi kegiatan PKK

Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan susunan acara. Keberhasilan kegiatan ini tidak lepas dari respon yang sangat baik dari ibu-ibu dusun

Baros Lor serta panitia acara yang aktif dalam melaksanakan tanggung jawabnya masing-masing. Dan dari program ini sangat besar harapan mahasiswa KKN agar organisasi PKK ini berkelanjutan.

Pembuatan Keripik Ketela dan Talas

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memaksimalkan pengolahan hasil tani warga. Peserta dari kegiatan yaitu ibu-ibu PKK serta mahasiswa KKN kelompok 243. Bahan seperti singkong dan talas diperoleh dari hasil pertanian warga. Sistem pengolahan dilakukan pembagian tugas dengan beberapa orang pengupasan serta pembersihan ketela dan talas, sebagian orang kemudian menggoreng serta membumbui dengan bumbu khas Baros Lor buatan ibu-ibu PKK. Kemudian dalam pengemasan produk kami membuat stiker serta menyediakan kemasan yang praktis dan ekonomis. Hasil dari pengolahan keripik ini kemudian dipamerkan di Festival Pantai Selatan di Pantai Nguyahan.



Gambar 2. Hasil olahan ketela dan talas

Dari kegiatan ini, warga sudah berhasil menciptakan suatu produk olahan ketela dan talas, oleh-oleh tersebut diberi merek OBROL (Oleh-oleh Baros Lor). Dan dengan adanya pembuatan kripik ketela dan kripik talas membantu ibu-ibu untuk mendapatkan uang tambahan. Pembuatan kripik ketela dan talas ini menjadi salah satu UMKM yang di unggulkan di Padukuhan Baros Lor.

Pengadaan Alat Semprot Tani

Secara teknis, alat ini digunakan untuk menyemprot hama tanaman dan memudahkan pemberian pupuk pada tanaman dan menyirami tanaman pada musim kemarau. Pemberian alat semprot tani ini dilaksanakan saat pengajian perpisahan KKN dengan warga. Alat semprot tani yang diberikan berjumlah dua buah dan dibeli menggunakan uang iuran kelompok.



Gambar 3. Alat semprot tani untuk warga

KESIMPULAN

Dari program kerja diatas, baik Penyuluhan strategi marketing, aktivasi Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), pembuatan keripik ketela/keripik talas, maupun pengadaan alat semprot tani. Kontribusi terbesar adalah warga baros lor. Program kerja yang kami adakan dapat menjadi peluang bagi warga untuk memproduksi kembali olah tani yang bernilai dan memiliki daya jual tinggi sehingga dapat memanfaatkan hasil tani yang melimpah dan meningkatkan perekonomian warga sekitar.

Hal yang menjadi permasalahan pokok adalah sistem usahan tani yang dilakukan masyarakat desa masih bersifat tradisional, karena dipengaruhi minimnya modal dan ketergantungan pada musim. Dengan adanya kelompok ibu-ibu PKK dapat meningkatkan kesadaran kelembagaan desa untuk membantu mengembangkan dan membina kelompok tani desa menjadi kelompok yang lebih kreatif dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Suhud, Laksita Utama. 2009. *Start-UP Business Wizard: 21 Strategi Sukses Untuk Memulai Bisnis*. Jakarta: PT. Pustaka Utama.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan: Bagian 4 Pendidikan Lintas Bidang*. PT.Imtima.
- Wahyono, Ary. 2016. "Ketahanan Sosial Nelayan: Upaya Merumuskan Indikator Kerentanan (Vulnerability) Terkait Dengan Bencana Perubahan Iklim" *Jurnal Masyarakat Indonesia Vol. 42 No. 2*.
- Ucu, Karta Raharja. Diterbitkan 3 April 2016. *Pemkab Gunungkidul Dukung Pengentasan Kemiskinan 2017*. Dilihat dari: <https://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/16/04/03/o52162282-pemkab-gunung-kidul-dukung-pengentasan-kemiskinan-2017>.
- Nadjib, Ainun. Diterbitkan 2 Agustus 2017. *Angka Kemiskinan DIY Tertinggi se-Jawa*. Dilihat dari: <https://daerah.sindonews.com/read/1226314/189/angka-kemiskinan-diy-tertinggi-se-jawa-1501649326>.